

Implementasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 01 Benteng Hulu

Siti Nuraini Lahagu¹, Tiara Panduwinata²

^{1,2} STAI Sultan Syarif Hasyim Siak, Indonesia

Corresponding Author : sitinuraini.mirza@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

29 March 2024

Revised

25 April 2024

Accepted

15 May 2024

This study aims to find out how the implementation of the ANBK exam will affect SDN 01 Benteng Hulu from 2021 to 2023. More than that, this study also explains how the school integrates learning ANBK questions that are literacy and numeracy through learning materials in the classroom environment and conducting simulations before the implementation of the ANBK exam. The method in this study is a quantitative method by observing and collecting school archive data related to the ANBK exam and conducting direct interviews with the school. The implementation of the ANBK exam, which has been running since 2021, 2022, and 2023, shows that the implementation of the ANBK exam at SDN 01 Benteng Hulu runs smoothly, which can be seen in the readiness of students when carrying out the ANBK exam. In its application, the ANBK exam uses a computer and laptop for each student and carries out the exam by dividing the time into two shifts, namely the morning and afternoon shifts filled by 15 students per exam.

Keywords

ANBK Exam, Literacy and Numeracy Integration, ANBK Implementation

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin melesat jauh dibandingkan pada abad-abad sebelumnya, perkembangan dan kemajuan teknologi telah menjadikan persaingan semakin ketat dimana segala aspek kehidupan seperti pada pekerjaan, kehidupan sosial, pendidikan dan lain sebagainya yang tentunya terkait pada kebutuhan teknologi. Dengan adanya teknologi segala kebutuhan manusia dapat dengan mudah diperoleh tanpa harus membutuhkan waktu yang lama. Penemuan teknologi digital yang dikemas sedemikian rupa menjadikan peranannya terhadap perubahan zaman semakin kuat dimana setiap manusia semakin banyak membutuhkan teknologi digital yang dirasakan banyak membantu manusia dalam menjalankan kehidupannya sehingga menjadikan kebutuhan teknologi digital menjadi barang harian atau kebutuhan primer (utama).

Sebuah Lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal juga mengalami progres yang cukup signifikan dalam tahap perkembangannya mulai dari tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi dan lain-lain yang secara umum telah menggunakan kebutuhan

teknologi digital. Disekolah kebutuhan teknologi cukup diperhitungkan karena teknologi digital terlihat cukup mampu memberikan peluang bagi siswa untuk bisa berkreasi, berimajinasi, dan berkarya serta dampak-dampak positif lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dilingkungan pendidikan tersebut.

Pendidikan adalah gerbang bagi setiap orang untuk memperjuangkan suatu cita-cita yang diinginkannya berbagai proses dilalui dengan banyak cara-cara yang digunakan untuk menggapai apa yang diinginkannya mulai dari hal-hal yang kecil hingga hal-hal yang lebih besar. Menurut undang-undang nomor 20 (2003) dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam lingkungan Lembaga Pendidikan formal dan non formal diperlukan adanya evaluasi bagi setiap peserta didik guna mengetahui ketercapaian dari hasil belajar peserta didik. Evaluasi yang terdapat dalam jenjang pendidikan bisa berupa pelaksanaan ujian ANBK atau Asessmen Nasional Berbasis Komputer.

Asessmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang digunakan sebagai media untuk melakukan evaluasi kepada peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan disini dapat tercermin dari usaha yang dilakukan pemerintah untuk membantu tingkat perbaikan mutu pendidikan di Indonesia maka dengannya pemerintah melakukan pemetaan mutu pendidikan mulai dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas. Terdapat tiga instrument utama dalam ANBK ini yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

Penerapan teknologi yang dipadukan dengan penilaian mutu sekolah melalui Asessmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sudah diterapkan sejak tahun 2021 di Sekolah Dasar SDN 01 Benteng Hulu. Penerapan ujian ANBK ini tentu menggunakan aplikasi yang menggunakan jasa jaringan internet. Abdal (2022:7) menjelaskan bahwa teknologi komputer yang diterapkan disekolah-sekolah akan mampu membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.

Terhitung sejak tahun 2021 hingga tahun 2023 penerapan ujian ANBK telah dilaksanakan sebanyak tiga kali di SDN 01 Benteng Hulu, namun dalam tahap pelaksanaannya tidaklah sama dengan tahap-tahap sesudahnya. Perbedaan ini didasarkan pada perangkat komputer yang digunakan dan

kebutuhan jaringan internet. Kegiatan pelaksanaan ujian ANBK pada tahun 2021 sekolah belum memiliki computer sendiri, namun pada tahun 2022 dan tahun 2023 pelaksanaan ujian ANBK telah menggunakan fasilitas computer yang tersedia di sekolah seperti "chromebook" atau sebutan lainnya yaitu laptop. Penelitian ini fokus membahas tentang bagaimana implementasi pelaksanaan ujian ANBK dapat diterapkan di Sekolah Dasar SDN 01 Benteng Hulu sejak tahun 2021 hingga tahun 2023 dan melihat perkembangan yang ada sejak dilaksanakannya ujian ANBK ini. Penelitian ini menggunakan sumber data yang valid seperti buku, jurnal, dan berita online.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai bentuk peninjauan ulang terhadap pelaksanaan ujian ANBK yang telah diterapkan oleh SDN 01 Benteng Hulu sejak tahun 2021 hingga tahun 2023. Dalam jurnal ini akan memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan ujian ANBK di Sekolah Dasar SDN 01 Benteng Hulu mulai dari kesiapan peserta didik dalam menghadapi ujian ANBK dan kesiapan pihak sekolah dalam memfasilitasi dan melakukan pengajaran kepada siswa disekolah seperti simulasi ujian ANBK dan mempelajari soal-soal ANBK yang diselipkan pada jam aktif pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika disekolah. Dengan demikian peneliti akan mengobservasi pertanyaan sebagai berikut; Apa pengertian Asessmen Nasional berbasis Komputer (ANBK)? Bagaimana kesiapan siswa terhadap ujian ANBK di SDN 01 Benteng Hulu? dan Bagaimana implementasi ujian ANBK di SDN 01 Benteng Hulu?

METODE PENELITIAN

Penelitian pada jurnal ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data melalui: *pertama* melakukan wawancara kepada pihak sekolah SDN 01 Benteng Hulu terkait dengan pelaksanaan ujian ANBK, *kedua* pengambilan data arsip pelaksanaan ANBK berupa foto dokumentasi pelaksanaan ujian ANBK pada tahun 2021, 2022, 2023 dan jumlah siswa yang mengikuti ujian ANBK pada tahun 2021, 2022, 2023, *ketiga* pengumpulan data angket dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 20 siswa yang telah selesai mengikuti ujian ANBK guna mengukur respon dan pendapat siswa terhadap soal-soal ujian ANBK dan tata cara pelaksanaanya.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Benteng Hulu Kecamatan Mempura Kabupaten Siak dengan tekik pengumpulan data yang membutuhkan waktu selama dua minggu mulai dari tahapan wawancara, pengumpulan data-data dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada 20 orang perwakilan siswa yang mengikuti ujian ANBK. sebagai data pendukung yang akan digunakan dalam pembahasan jurnal ini maka penelitian ini menambahkan sumber data

yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, thesis dan sumber berita online yang tentunya sesuai dengan pembahasan yang diangkat pada penelitian ini sehingga bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Asessmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Latar belakang adanya penerapan Asessmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah karena dihapuskannya Ujian Nasional yang sebelumnya merupakan salah satu alat evaluasi pe,belajaran yang dilaksanakan pada setiap akhir tahun yang tentunya mengikuti standar penilaian yang telah ditetapkan secara Nasional. Nur H (2020:19) menuliskan bahwa pemberlakuan Ujian Nasional telah berlangsung sejak tahun 2005 hingga 2020 dengan berbagai kebijakan yang terus berubah hingga pada penemuan baru yaitu memutuskan untuk mengganti Ujian Nasional dengan Asessmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dengan tujuan untuk memperbaiki mutu atau kualitas pendidikan. Penyeimbangan antara teknologi dan pendidikan dapat terlihat dari Asessmen Nasional ini dimana pada pelaksanaannya ujian ANBK menggunakan komputeryang terhubung dengan jaringan internet.

Asessmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah sebuah program dari kementerian pendidikan kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang dijadikan salah satu media evaluasi bagi lingkungan pendidikan formal mulai dari jenjang SD, SMP, dan SMA sederajat. Pelaksanaan ujian ANBK telah dilaksanakan untuk ketiga kalinya sejak dimulai pada tahun 2021 lalu. Asessmen adalah suatu Upaya yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan hasil pembelajaran guna mengetahui dan mengevaluasi keberhasilan siswa terhadap capaian pembelajaran tertentu sedangkan Nasional adalah skala yang ukuran daerahnya masih didalam satu negara. Jadi Asessmen Nasional adalah sebuah program evaluasi yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu diseluruh satuan pendidikan di Indonesia.

Keberlangsungan ujian ANBK tentu memiliki perbedaan dengan Ujian Nasional seperti sebelum-sebelumnya dimana pada pelaksanaannya ujian ANBK ini lebih memanfaatkan pada penggunaan teknologi yaitu dibutuhkannya komputer atau laptop dan jaringan untuk melaksanakan kegiatan ujian ANBK ini.

Ujian Asessmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) digunakan sebagai pengganti dari Ujian Nasional, jadi siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 Benteng Hulu dan sekolah-sekolah lainnya kini tidak lagi mengikuti Ujian Nasional

yang terhitung sejak tahun 2021. Asesmen Nasional yang dirancang oleh Kemendikbudristek ini menilai bahwa pergantian Ujian Nasional yang beralih ke ujian ANBK akan meningkatkan kualitas belajar siswa secara berkelanjutan Wildan (2022:14) Disamping itu asesmen ini juga bertujuan untuk pemetaan mutu dari kualitas pendidikan di Sekolah SDN 01 Benteng Hulu dengan menggunakan instrument kompetensi minimum, survey karakter, dan survei lingkungan belajar. Disamping itu kegiatan pelaksanaan ujian ANBK atau Asesmen Nasional ini dilakukan secara serentak di setiap jenjang pendidikan yang ada di Indonesia dengan komponen penilaian yaitu AKM atau Asesmen Kompetensi Minimum, kemudian SK atau Survei Karakter dan SLB atau Survei Lingkungan Belajar Manguni (2022:13). Bentuk-bentuk soal yang terdapat pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) akan memberikan arahan kepada siswa agar bisa menyelesaikan soal-soal sesuai dengan kadar kemampuan siswa sehingga siswa bisa mengukur kapasitas dirinya selanjutnya (SK) atau Survei Karakter digunakan sebagai alat ukur bagi siswa terhadap sikap, nilai dan keyakinan serta kebiasaan dari siswa yang nantinya akan memberikan gambaran tentang diri siswa tersebut terkait dengan proses belajar mengajar disekolah yang disertai dengan memberikan penyaluran bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka baik dari segi kognitif ataupun non kognitifnya dan terakhir (SLB) atau Survei Lingkungan Belajar yang digunakan untuk mengukur kualitas siswa dari berbagai aspek seperti proses belajar yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai pola pembelajaran disekolah dan kegiatan-kegiatan yang menunjang pembelajaran.

Pada pelaksanaan ujian Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ini yang mengikuti ujian adalah siswa-siswa yang dipilih langsung oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) tanpa campur tangan dari pihak sekolah, jadi nama-nama siswa yang akan mengikuti ujian ANBK juga tidak secara keseluruhan namun nama-nama siswa yang akan mengikuti ujian ANBK telah dipilih secara acak oleh pihak kementerian yang ditunjukan kepada siswa kelas empat, kelas lima atau kelas enam.

Dari hasil yang di dapatkan pada program asesmen nasional berbasis komputer ini akan dilakukan penilaian terhadap Lembaga pendidikan secara keseluruhan di Tingkat nasional yang mengikuti ujian ANBK baik secara online ataupun secara semi online. Ujian ANBK model online adalah pelaksanaan ujian yang mengharuskan setiap sekolah memiliki akses internet yang stabil dengan kecepatan *Bandwith* yang disarankan adalah 12 Mbps per 15 komputer *client* dan sebuah computer protktor untuk membuka token sedangkan ujian ANBK semi online adalah pelaksanaan ujian yang yang computer *clinet* tidak

sepenuhnya memiliki akses jaringan internet langsung dengan demikian computer *clinet* akan dihubungkan kepada komputer proktor yang memiliki jaringan internet dan pada ujian semi online ini hanya memerlukan *bandwidth* minimal 1 Mbps yang tentunya lebih kecil dibaningkan *bandwith* ujian online.

Kesiapan Siswa terhadap Asessmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 01 Benteng Hulu

Perkembangan kurikulum pendidikan pada sekolah dasar terbagi menjadi kurikulum orde lama yaitu sekitar tahun 1945-1965, kemudian kurikulum orde baru sekitar 1975, 1964, 1994 kemudian kurikulum era reformasi antara tahun 1998 hingga sekarang yang terbagi menjadi dua yaitu kurikulum berbasis kompetensi (2004) dan KTSP (2006), kurikulum Nasional 2013 dan terakhir sekarang ini adalah Kurikulum Merdeka. Fauzan & Arifin (2022:177) menjelaskan bahwa kebijakan pemerintah Indonesia dalam menerapkan Merdeka belajar pada hakikatnya adalah untuk memberikan keterbukaan Bagi tenaga kependidikan untuk bisa mengelola, mendesain, mengimplementasikan dan menerapkan penilaian terhadap pembelajaran. Merdeka belajar berarti juga sebagai kemandirian dan kemerdekaan bagi lingkungan pendidikan untuk bisa menentukan sendiri bagaimana cara terbaik dalam menerapkan proses pembelajaran di lingkungan sekolah maka dengan adanya konsep Merdeka belajar ini sekolah diberikan keleluasaan dan diberikan hak untuk mengembangkan pola orientasi pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat yang disesuaikan berdasarkan sajian kurikulum nasional yang berlaku.

Berdasarkan adanya penlaian untuk mengukur nilai mutu atau kualitas dari lembaga pendidikan SD, SMP dan SMA sederajat melalui Asessmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tentu diperlukan adanya kesiapan dari siswa untuk melaksanakan kegiatan ujian ANBK tersebut. Kesiapan siswa ditandai dengan keberhasilan siswa ketika telah memahami bagaimana prosedur pelaksanaan ujian ANBK mulai dari mengoperasikan komputer maupun mengenali jenis-jenis soal yang akan dikerjakan nantinya. Siswa dalam hal ini dituntut untuk belajar hal baru dalam mengerjakan soal-soal yang melibatkan penggunaan perangkat komputer atau laptop.

Sebagai salah satu program evaluasi Kemendikbudristek yang berhubungan dengan penilaian mutu terhadap Lembaga pendidikan di Indonesia maka ujian ANBK harus diikuti oleh seluruh lapisan pendidikan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Evaluasi tentunya juga menjadi salah satu strategi untuk mengetahui sejauh mana *multiple intellegences* yang berlangsung di lingkungan sekolah telah mencapai hasil yang diharapkan Mulqoni'ah (2020:8) *multiple intellegences* adalah kecerdasan ganda yang dimiliki siswa dari

berbagai keterampilan yang dimilikinya yang nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran. Dari sini seorang guru harus bisa belajar lebih untuk bisa menyeimbangkan kebutuhan pendidikan dengan sentuhan teknologi yang nantinya akan diajarkan kepada siswa disekolah. Tidak hanya murid seorang guru juga dituntut untuk bisa *mengupgrde* diri agar bisa menjadi lebih baik dari waktu ke waktu guna menyiapkan segala perubahan-perubahan yang terus berubah karena perkembangan zaman yang dipengaruhi peranan teknologi internet.

Setiap perubahan yang terjadi dalam pola pendidikan tentu berdampak pada peserta didik yang akan menjalani program tersebut. Seringnya pergantian kurikulum yang menyesuaikan kebutuhan zaman juga berdampak pada peserta didik secara langsung, tentu hal ini membuat tim pengajar atau guru harus lebih kreatif dan lebih inovatif dalam merealisasikan program-program pemerintah ini agar apa yang sampai kepada siswa dapat siswa pahami dengan baik dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Jumat tanggal 1 Desember 2023 terdapat penjelasan yang diterangkan oleh pihak sekolah SDN 01 Benteng Hulu terkait dengan kesiapan siswa untuk mengikuti ujian asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) pada setiap tahunnya. Beberapa persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Menyisipkan pembelajaran terkait soal-soal ujian ANBK pada mata pelajaran matematika dan Bahasa Indonesia. Penyisipan diberlakukan sejak mulai siswa duduk di bangku kelas 4 hingga kelas 6, Adapun pemberlakuan dari penyisipan contoh soal ANBK adalah sebagai Langkah konkret pihak sekolah dalam membantu siswa mengenali jenis-jenis soal ujian ANBK yang berkaitan dengan numerasi dan literasi.
2. Diadakannya simulasi sebelum akan melaksanakan ujian ANBK. simulasia adalah suatu metode palatihan yang digunakan sesuai dengan keadaan suasana yang akan dijalani nantinya namun dengan jenis soalan yang berbeda. Simulasi dilakukan bagi peserta tetap yang telah terpilih menjadi perwakilan sekolah untuk mengikuti ujian ANBK, sehingga pada praktek saat ujian ANBK secara online telah dilaksanakan siswa telah terbiasa menggunakan komputer dan mengetahui bagaimana cara menjawab soal-soal yang terdapat pada ujian ANBK ini.
3. Membagi siswa yang melaksanakan ujian ANBK per 15 orang sekali ujian, dengan menjadikan dua sesi ujian yaitu pagi dan siang. Selain itu pihak sekolah juga menyiapkan Cadangan siswa yang sekiranya pada hari pelaksanaan ANBK ada siswa lain yang berhalangan maka siswa Cadangan lah yang menggantikannya.

Dari Langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak sekolah tentu hal ini menjadikan siswa lebih siap dalam menghadapi ujian ANBK. Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan di SDN 01 Benteng Hulu ini telah dilaksanakan sejak awal mula melaksanakan ujian ANBK diinstruksikan yaitu sejak tahun 2021. Dengan berbagai langkah yang telah dilakukan oleh pihak sekolah sejauh ini siswa yang mengikuti ujian ANBK telah dirasa cukup mampu mengoperasikan komputer dan mulai terbiasa menjawab soal-soal ujian ANBK.

Implementasi Asessmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 01 Benteng Hulu

Menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarin resmi mengganti UN (Ujian Nasional) menjadi AN (Asessmen Nasional) pada tahun 2021 lalu. Pelaksanaan ujian nasional memang sudah tidak dilaksanakan sejak tahun 2020 lalu dikarenakan wabah panedmi Covid-19 yang melanda sekitar dua tahun lamanya. Tepat pada tanggal 1 Febuari 2021 ketetapan Ujian Nasional resmi ditiadakan dan diganti oleh Asessmen Nasional sesuai surat edaran Mendikbud No. 1 Tahun 2021. Dalam pelaksanaan Asessmen Nasional terdapat Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa yang terbgai menjadi dua yaitu kemampuan literasi dan kemampuan numerasi siswa. Kemampuan literasi adalah media yang dijadikan wadah untuk megukur kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi dan merefleksikan berbagai jenis-jenis teks yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dan sebagai wadah untuk mengembangkan kapasitas individu siswa sebagai warga negara agar nantinya siswa mampu berkontribusi secara produktif di lingkungan masyarakat. Kemampuan numerasi adalah penilaian terhadap kecakapan siswa terkait penggunaan angka dan symbol, secara garis besar sesuai dengan pelajaran matematika dasar dan ini bertujuan agar siswa nantinya mampu memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

Penerapan Asessmen Nasional yang diubah secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan memiliki tujuan penting yaitu demi meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan pada perkembangan teknologi. Hasnani (2019:9) mengatakan bahwa pendidikan yang bermutu dapat dilihat dari sisi perencanaan, proses dan lulusan yang dihasilkan. Jadi maksudnya disini adalah pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila sisi dari suatu perencanaan itu dapat diukur dengan ketetapan dokumen perencanaan yang disandingkan dengan pelaksanaannya sedangkan proses pelaksanaan adalah sesuatu yang dapat terukur dengan adanya ketetapan, kelengkapan dan efisiensi pengelolaan proses belajar mengajar yang

efektif. Kemudian jika dilihat dari sisi produknya mutu pendidikan dapat terlihat dari lulusannya atau outputnya yang dapat dikembangkan menjadi artian sebagai berikut; (1) Siswa mampu menyelesaikan studi belajarnya dengan tepat waktu dan mampu memperoleh nilai penugasan yang tinggi baik itu terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai yang ditetapkan dalam tujuan pendidikan sekolah; (2) Siswa memperoleh kepuasan atas hasil belajar pada pendidikannya selama sekolah karena ada kesesuaian pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sinkron pada kebutuhan hidupnya; (3) Siswa mampu memanfaatkan secara fungsional ilmu pengetahuan dan teknologi hasil belajarnya demi perbaikan kehidupannya; dan (4) Siswa dapat lebih mudah memperoleh pekerjaan sesuai dengan tuntutan dan harapan dunia kerja pada masanya.

Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar pengenalan pembelajaran berbasis komputer saat ini terbilang cukup maju dibandingkan zaman era sebelumnya, berbagai kegiatan yang memanfaatkan penggunaan teknologi saat sekarang ini sudah sering dilaksanakan mulai dari pengoperasian komputer atau laptop yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran seperti penyediaan materi pembelajaran ataupun pendataan-pendataan yang sifatnya lebih sistematis dibandingkan penulisan yang masih manual seperti menggunakan pena dan kertas. Keberadaan alat teknologi ini sangat membantu Lembaga pendidikan dalam meningkatkan kredibilitas dan mutu di ruang lingkup pendidikan. Lebih dari itu penyempurnaan pada pemerataan system jaringan internet yang tersebar disuluruh wilayah Indonesia belum dikatakan cukup merata karena masih terdapatnya daerah-daerah yang memiliki system jaringan internet lemah sehingga memiliki dampak pada pelaksanaan ujian Assesmen Nasional Berbasisi Komputer ini.

Sekolah Dasar SDN 01 Benteng Hulu telah melaksanakan ujian ANBK sebanyak tiga kali sejak tahun 2021 hingga tahun 2023. Pada pelaksanaan ujian ANBK di SDN 01 Benteng Hulu terbilang cukup baik dan berjalan sesuai peraturan yang telah ditetapkan mulai dari pelaksanaan tahap awal hingga pelaksanaan tahap akhir. Pemberlakuan ujian ANBK di SDN 01 Benteng Hulu sejak dilaksanakannya pada tahun 2021 terdapat beberapa perubahan dalam sistematika pelaksanaannya, hal ini ditandai dengan dilaksanakannya ujian ANBK pada tahun 2021 siswa yang mengikuti masih menumpang disekolah lain, namun pada tahun 2022 dan 2023 tahun ini pelaksanaan ujian ANBK telah seluruhnya dilaksanakan di sekolah sendiri dengan dilengkapi fasilitas *Chromebook* atau laptop atau *notebook*.

Berdasarkan data keikutsertaan siswa yang mengikuti ujian ANBK sejak tahun 2021 hingga tahun 2023 terdapat peningkatan jumlah peserta yang

mengikuti ujian ANBK, keikutsertaan siswa yang melaksanakan ujian ANBK tentunya dipilih langsung oleh pihak pusat dan secara sistematis bukan melalui pemilihan oleh pihak sekolah. Siswa yang mengikuti ujian ANBK di SDN 01 Benteng Hulu tidak ditetapkan kelasnya, sehingga pola pendampingan pada pembelajaran soal-soal jenis ujian ANBK telah diterapkan sejak kelas 4 SD melalui penyisipan waktu di jam-jam pelajaran berlangsung seperti pada pelajaran matematika yaitu numerasi dan Bahasa Indonesia yaitu literasi.

Berikut data akumulasi siswa yang mengikuti ujian Asessmen Nasional Berbasis Komputer sejak tahun 2021 sampai tahun 2023.

Tahun	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tahun 2021	kelas 4	16	14	60
	kelas 5	17	13	
Tahun 2022	Kelas 5	15	15	30
Tahun 2023	Kelas 5	17	13	60
	Kelas 6	16	14	
Total Siswa				130

Sumber data: Tata Usaha SDN 01 Benteng Hulu

Dari data siswa diatas memperlihatkan bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir terdapat sebanyak 130 orang siswa/i yang telah mengikuti ujian ANBK sejak tahun 2021 hingga tahun 2023. Pelaksanaan ujian ANBK di sekolah SDN 01 Benetng Hulu terbilang cukup berhasil karena dalam pelaksanaannya terdapat kemajuan pada setiap pelaksanaan ujian ANBK dilakukan. Kemajuan ini ditandai dengan tersedianya fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang akan melakukan ujian ANBK. Dilihat dari pelaksanaan ujian yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2023 terdapat 15 unit *Chromebook* yang digunakan oleh siswa kelas 5 dan kelas 6 secara bergantian.

Dari pelaksanaan ujian ANBK yang mengutamakan penggunaannya pada teknologi komputer dan jaringan tentu ini memiliki banyak manfaat karena sejatinya keberadaan teknologi adalah untuk memudahkan manusia dalam pekerjaannya dan mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam mengelola kemampuan akalnya. Keberhasilan siswa ketika menjawab soal-soal ujian tidak terlepas dari cara guru dalam mengajarkan siswa dikelas, karena dalam prakteknya jika guru menggunakan bantuan teknologi untuk mengajarkan suatu materi pelajaran tentu ini akan membuat siswa senang dan lebih mudah memahami pelajaran, lebih dari itu siswa akan lebih terbiasa dengan penguasaan teknologi yang akan memberikan dampak ketika siswa menggunakan alat teknologi komputer siswa tidak lagi kaku dalam

mengoperasikannya, maka perlu sejak dini penerapan teknologi kepada lingkup pendidikan untu disesuaikan dan diterapkan. Menurut Ahmad (2021:21) ada beberapa manfaat dari teknologi pendidikan dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat bagi guru atau pendidik dan manfaat bagi siswa atau peserta didik, manfaat-manfaat tersebut anatara lain:

A. Manfaat Bagi Pendidik (Guru)

1. Guru dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran
2. Guru lebih mudah mendesain materi pembelajaran
3. Guru dapat menunjang metode pembelajaran
4. Guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran
5. Guru dapat mengefisiensikan waktu mengajar, dan
6. Guru dapat menjadi daya dukung pengajar seorang pendidik

B. Manfaat Bagi Peserta Didik (Siswa)

1. Siswa dapat lebih cepat menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru
2. Siswa dapat menerima materi pelajaran dengan senang
3. Siswa mampu mempresentasikan apa yang mereka ketahui
4. Siswa tidak bos dengan penyampaian materi pembelajaran secara verbal, dan
5. Siswa bisa lebih berekspresi dalam proses pembelajaran

Dari banyaknya manfaat yang terdapat pada peranan teknologi tersebut maka sudah selayaknya pendidik atau guru turut menggunakan semaksimal mungkin peranan teknologi dalam menerapkan system pembelajaran ataupun evaluasi. Beberapa gambaran penggunaan teknologi yang diterapkan di SDN 01 Benteng Hulu terkait dengan pelaksanaan ujian ANBK yang sudah berjalan selama tiga tahun belakangan ini menunjukkan adanya peralihan positif yang diterima siswa dari yang sebelumnya non teknologi dan beralih ke system teknologi, adanya jenis evaluasi yang baru ini mampu menjadikan siswa mahir dalam mengoperasikan komputer sejak dini dan ini terlihat dari kesiapan siswa saat melaksanakan ujian dengan baik dan lancar.

Cara pihak sekolah dalam mengintegrasikan pembelajaran jenis soal-soal ujian ANBK yaitu melalui pembelajaran matematika dan Bahasa Indonesia di dalam kelas, pengajaran seperti ini akan menjadikan siswa lebih siap untuk menjalankan ujian ANBK karena siswa telah terbiasa mengerjakan soal-soal ANBK tersebut. Berbagai dorongan lain yang diberikan pihak sekolah adalah dengan membimbing setiap siswa yang membutuhkan pengenalan khusus pada pengoperasian computer, dengan ini tentu pihak sekolah akan memberikan pendampingan lebih kepada siswa tersebut agar setiap siswa yang nantinya akan terpilih secara acak yang akan mengikuti ujian ANBK akan siap

baik secara mentalnya, fisiknya maupun keahliannya dalam mengoperasikan komputer dan menjawab soal-soal yang terdapat pada ujian ANBK.

Berikut foto hasil penelitian lapangan yang didapatkan dari arsip sekolah SDN 01 Benteng Hulu terkait dengan pelaksanaan ujian ANBK dari tahun 2021 hingga tahun 2023 yang dibagi menjadi sift pagi dan sift siang dengan kuota 15 siswa sekali ujian.



Gambar 1.

Pelaksanaan ujian ANBK tahun 2021 (menumpang di warnet)



Gambar 2.

Pelaksanaan ujian ANBK tahun 2021 (menumpang di warnet)



Gambar 3.
Pelaksanaan ujian ANBK tahun 2022 di SDN 01 Benteng Hulu



Gambar 4.
Pelaksanaan ujian ANBK tahun 2022 di SDN 01 Benteng Hulu



Gambar 5.
Pelaksanaan ujian ANBK tahun 2023 di SDN 01 Benteng Hulu



Gambar 6.

Pelaksanaan ujian ANBK tahun 2023 di SDN 01 Benteng Hulu

KESIMPULAN

Pelaksanaan ujian ANBK yang telah berjalan selama tiga tahun terakhir yaitu sejak tahun 2021 hingga tahun 2023 memberikan pengalaman dan kontribusi nyata dalam pelaksanaan ANBK di sekolah dasar. Dengan segala keterbatasannya sekolah dasar dituntut mampu dalam mempersiapkan dan melaksanakan ujian ANBK secara maksimal. Sebagai terobosan efektif yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan mengintegrasikan pembelajaran literasi dan numerasi melalui Pelajaran-pelajaran yang terdapat di lingkungan kelas. Upaya yang dilakukan oleh SDN 01 Benteng Hulu sudah tepat sasaran dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti ujian ANBK baik dari segi persiapannya maupun pengimplementasiannya. Keberhasilan yang dalam pelaksanaan ujian ANBK dapat terlihat dari adanya simulasi yang dilakukan pihak sekolah terhadap siswa sebelum melaksanakan kegiatan ANBK secara langsung dan ini menjadikan siswa lebih siap Ketika menghadapi pelaksanaan ujian ANBK di SDN 01 Benteng Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zainuri, dkk, Teknologi Pendidikan, CV. Penerbit Qiara Media, Pasuruan, Tahun 2021
- Asep wildan, *Implementasi Asessmena Nasional Berbasis Komputer*, Jurnal Pendidikan Islam Hasbuna, Vol. 1 No. 1 Tahun 2022,
- Durajatin Wenang Manguni, *Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SD Negeri Sidumulyo Sleman*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 22 No. 1 Tahun 2022,

- Fauzan dan Fatkhul Arifin, *Desain Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21*, Kencana, Jakarta, Tahun 2022,
- Hasnani, *Pengendalian Mutu Sekolah*, PT. Indragiri Dot Com, Tembilahan-Riau, Tahun 2019
- Lutfiyana Nur H, *Asessmen Ujian Nasional dari Masa ke Masa dan Solusinya*, Jurnal Pendidikan Guru dan Madrasah Ibtidaiyah Al-Mafahim, Vo.4 No. 2. Agustus 2020,
- Mulqoni'ah Ita, *Evaluasi Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Tesis Tesis IAIN Surakarta, Tahun 2020
- Nurul Mukhlisah Abdal, *Konsep Teknologi Pendidikan*, Rizmedia (Pustaka Indonesia), Tahun 2022,
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.